

PESANTREN

Kejadian yang tidak Farda inginkan akhirnya terjadi. Orangtua Farda memaksanya untuk masuk pesantren. Keputusan itu tak bisa diganggugugat. Mau tak mau Farda harus menuruti apa yang menjadi keputusan orang tuanya.

Farda : pak! aku tidak akan bisa pisah dengan sahabatku! aku ingin satu sekolah dengan mereka. bagian aku ga bakalan betah tinggal di pesantren.

bapak : pokoknya bapak tidak mau tau! besok kamu harus ikut bapak ke pesantren Darunnajah.

Farda pergi begitu saja tanpa pamit kepada bapaknya! dan berniat menemui teman temannya.

Farda : teman - teman! maafkan aku. Aku tidak akan satu sekolah sama kalian. Aku akan tinggal di pesantren! ibuku yang telah memaksaku. Maafkan aku.

febri : aduh Far kita bakal pisah dong ,um--... aku tak ingin kita pisah..

rijal : Wah malah bagus! kamu belajar di pesantren! pengetahuan jadi tambah banyak. Tapi satu pesan aku! kamu harus betah tinggal disana dan jangan lupain kami.

Farda : kalian mendukung aku disana?

rijal : sangat mendukung. Tapi ini bukan berarti kita ingin pisah sama kamu! tapi ini untuk kebaikan kamu sendiri. Percayalah.

akhirnya Farda pun hanya merenung..

///

Keesokan harinya! Farda dan bapaknya pergi ke Pesantren untuk mengikuti tes masuk pesantren. Farda mengikuti tes dengan hati berharap bahwa dia tidak akan

lulus masuk pesantren. Namun bapaknya tetap mendoakan agar Farda lulus dan bisa belajar di pesantren itu.

Farda : pak, saya tidak mau belajar di pesantren..

bapak : bapak doakan kamu bisa masuk pesantren! kamu harus berubah! kamu harus bisa membanggakan bapak..

sebenarnya farda tidak mau masuk pesantren karena farda tidak ingin berpisah dengan teman temannya! tapi farda ingin sekali membanggakan bapaknya dengan cara dia masuk pesantren!

///

Sore harinya adakah saat pengumuman keputusan masuk pesantren dan hasilnya Farda masuk menjadi santri di kelas 7b

(jeda)

dan akhirnya mereka pun pulang..

///

Keesokan harinya Farda menemui kedua temannya..

rijal : gimana hasil"nya mi

Farda : alhamdulillah ah aku masuk..

febri : yahh..... kita pisah donk..

rijal : febri, Kita harusnya mendukung dia! ngasih motivasi bukannya malah menjadikan dia down seperti ini.

febri : iya! aduhh aku minta maaf ya! suatu saat kita pasti akan bersama” lagi...

rijal : eh!! kapan berangkat kesana?

farda : rencananya minggu depan. Kita masih punya waktu satu minggu lagi untuk bisa bersama.

ferbi : ayo! kita puas puaskan waktu yang tersisa..

Mereka Pun terlarut dalam kebersamaan! keseruan yang penuh canda tawa..

///

Selama seminggu terakhir! farda dan teman teman menghabiskan waktu untuk bermain

///

,hari itu pun tiba! dimana farda harus memulai hidup yang baru dengan suasana yang baru yaitu di pesantren. & dia harus adaptasi dengan kehidupan pesantren yang menurutnya kejam dan sangat disiplin.

bapak : hati hati ya nak , jangan bandel” kamu disana.

farda: iya pak! maafkan aku ya pak. aku nitip salam kepada teman temanku ya. bapak juga jangan lupa sering sering kesini berkunjung.

bapak : pasti nak..

bapak dan anak ini kemudian berpisah karena farda ingin memulai kehidupan yang baru di pesantren

///

Kehidupan barupun dimulai. farda mulai mencari teman baru.. dan yang pertama dikenalnya adalah bintang! seorang dari pulau seberang kalimantan.

bintang : hai! namaku bintang, aku dari Pontianak! namamu siapa?

farda : namaku farda 'karim. Aku dari garut.

bintang : aku senang bisa berkenalan denganmu. Mudah Mudahan kita bisa berteman akrab ya.

farda : iya.. eh! kamu nanti tidur sekamar sama aku ya.. aku masih belum kenal sama yang lain..

bintang: iya.! ayo ikut denganku! kita berkenalan dengan yang lain..

///

Sekarang! teman satu kamar yang berjumlah 89 orang sudah farda kenali dengan baik dan farda sudah mulai bisa beradaptasi dengan kehidupan di pesantren.

///

hari demi hari telah farda lewati dengan baik selama kurang lebih sebulan! ternyata

kehidupan di pesantren tidak terlalu memberatkan bagi farda! namun dua peraturan

yang tak bisa dia terima yaitu tidak diperbolehkan membawa ,handphone dan tidak diperbolehkan bertemu dengan ikhwan..

farda: bin! kenapa ya terasa bosan hidup disini tanpa ,hp Aku belum terbiasa dengan hal itu..

bintang : jangan terlalu berpikir bahwa kedua hal itu adalah segalanya. justru hal" itu yang akan membuat kita hancur. Pasti akan mengganggu kita.

farda : teman dekatku dulu adalah laki laki! aku juga ingin seperti itu sekarang.

bintang : tapi ini kehidupan pesantren! berbeda dengan "lingkungan sebelumnya!
kamu harus bisa beradaptasi.

farda : tidak tang! aku tidak nyaman.

bintang: coba dulu my! kamu pasti bisa.

farda : insyaallah. ,um--...

///

Seperti biasa! ayahnya farda selalu mengunjunginya sebulan sekali! kali ini permintaan farda adalah agar ayahnya membawakan ,handphone untuknya. Kali ini dia mulai menjadi santri yang melanggar peraturan.

ayahnya pun merasakan apa yang dirasakan anaknya! jadi dia membawakan handphone untuk anaknya

ayah :hati hati ya nak jangan sampai ketahuan ya ayah melakukan ini karena ayah sayang sama kamu!sebenarnya ayah tidak mau melakukan hal ini! tapi ayah kasihan sama kamu nak.

farda: iya pak! pasti! percayalah..

///

Setiap sore pada hari minggu di minggu terakhir setiap bulan adalah hari yang paling ditunggu' tunggu oleh farda. dia tak sabar untuk bermain hpnya.

bintang : ya Allah da! kamu bawa handphone buat apa?

farda: iya! ssssttt jangan keras keras Aku "lagi ingin bermain dan nge kontak seseorang

bintang: da! gimana kalau sampai ketahuan sama Kakak Kelas yang mengawas

farda: tidak akan! percaya lah

bintang : da! ini akan membuatmu celaka.. kalau ketahuan nanti kamu bisa dikeluarkan dari pesantren.ingat itu

farda: aku tau! tapi aku bisa menjaga kok..

bintang : ya sudah! terserah kamu.. yang penting aku sudah mengingatkan kamu..

Kali ini ust. sedang menerangkan mengenai hubungan ikhwan dan Akhwat. dalam ceramahnya:

Ustadz(wahyu) : anak anakku sekalian! pacaran dalam islam juga ada! tapi yang dimaksud adalah bertaaruf! saling mengenal satu sama lain sebelum mereka menikah. Tapi kebanyakan di antara kita banyak yang pacaran yang sudah melampaui batas! sampai berduaan di tempat yang sepi. Saya tegaskan sama kalian! jangan sampai santri darunnajah seperti itu. jangan sampai kalian melanggar peraturan yang telah dibuat. jangan sampai ada yang benar membawa hp ataupun berani bertemu dengan lawan jenis tanpa pengawasan dari mudabbir

farda tidak mendengar ustadz berbiara apa! dia malah asyik saling bertukar Massage dengan seseorang. tetapi tiba tiba ustadz melihat farda sedang bermain hp di sela” dia berbicara

ustadz(wahyu) : kamu yang di belakang! coba berdiri

farda : i- iya pak...

ustadz(wahyu) : maju kamu sini!!

farda pun cepat cepat mengantongi hpnya, lalu dia berdiri dan maju kedepan

ustadz(wahyu) : kamu ngapain tadi di belakang?

farda : saya tidak ngapa ngapain pak...

ustadz(wahyu) : jujur kamu! jangan bohong! saya tadi liat kamu bermain hp saat saya sedang berbicara. kamu tau kan disini tidak boleh main hp??

farda: ta- tau pak.. maafkan saya karena telah membawa hp ke tempat ini pak

ustadz(wahyu) : kamu saya keluarkan kamu dari pesantren ini! dan saya akan menghubungi bapak kamu untuk menjemputmu

akhirnya farda pun dikeluarkan dari pesantren karena membawa hp ke pesantren

-tamat